

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Koperasi Jasa Angkutan Bandung Tertib – KOBANTER Baru - Kota Bandung, yang bertempat di Jl. Sadang Serang No. 15 Bandung 40133, telp.(022) 2502172.

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui sejauhmana Diklat perKoperasian anggota, Diklat perkoperasian, motivasi anggota, mempengaruhi partisipasi anggota KOBANTER Baru Kota Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut, objek yang menjadi analisis penelitian ini adalah Diklat perkoperasian yang diikuti anggota, tingkat pendapatan anggota, motivasi anggota, dan partisipasi anggota.

3.2. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian yang dilakukan maka harus ditentukan metode penelitian yang sesuai dengan permasalahan dan ruang lingkup penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory* karena penulis berusaha menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel dengan menggunakan kerangka pemikiran kemudian dirumuskan suatu hipotesis, dan dilakukan pengujian hipotesis (Suryana, 2000:13)

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam suatu penelitian merupakan keseluruhan subjek yang diselidiki, baik manusia, gejala, benda-benda ataupun peristiwa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi KOBANTER Baru yakni sebanyak 8.596 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (**Suharsimi Arikunto, 2006: 131**). Dalam menarik sampel dari suatu populasi, agar didapatkan sampel yang representatif harus di upayakan agar setiap subjek dalam populasi memiliki peluang yang sama menjadi unsur sampel. Keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya mendekati populasi atau tidak, bukan pada besar atau banyaknya

Untuk menentukan ukuran sampel yang di ambil, penulis berpatokan pada pendapat **Suharsimi Arikunto (2006 : 134)** bahwa : “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, 10-25% atau lebih.”

Karena jumlah anggota KOBANTER Baru ini lebih dari 100 orang, maka dalam hal ini penulis akan menggunakan penelitian sample. Dari sebanyak 8.596 orang anggota KOBANTER Baru yang menjadi populasi, penulis mengambil sampel dengan teknik pengambilan sample melalui perhitungan dengan

menggunakan rumus Taro Yamane (1964 : 32) dalam Akbar (2005 : 40-41) dalam buku *Statistic, An Introductory Analysis* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(C^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

C = Presisi yang digunakan (0,1)

Dengan menggunakan rumus di atas didapat sampel anggota Koperasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(C^2)} \\ &= \frac{8596}{1 + 8596(0,1)^2} \\ &= \frac{8596}{1 + 8596(0,01)} \\ &= 98,85 \approx 99 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 99 orang, dalam penelitian ini jumlah sampel digenapkan menjadi 100 orang.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1.

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Subvariabel/dimensi	Indikator	Sumber data	Skala
<p>□ Variabel bebas (X)</p> <p>▪ Diklat PerKoperasian (X_1)</p> <p>Diklat perKoperasian yaitu suatu proses penularan ilmu/pengetahuan perKoperasian serta peningkatan keterampilan berKoperasi agar anggota meningkat pemahaman, pengetahuan, kesadaran, keprilakuan, dan keterampilannya dalam berKoperasi.</p>	<p>Diklat perKoperasian yang dilakukan dalam bentuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar / lokakarya 2. Pelatihan Koperasi 	<p>Keikutsertaan anggota Koperasi dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar/ lokakarya 2. Pelatihan Koperasi 	<p>Data diperoleh dari responden mengenai keikutsertaannya dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seminar/ lokakarya 2. Pelatihan Koperasi 	ordinal
<p>▪ Tingkat pendapatan anggota (X_2)</p> <p>Pendapatan adalah sejumlah penerimaan atau pendapatan seseorang atau masyarakat yang diukur dalam satuan jumlah uang ataupun berupa barang dan jasa pada waktu tertentu di tempat</p>	<p>Pendapatan anggota dilihat dari pendapatan mereka selama satu bulan yang diukur dalam satuan uang.</p>	<p>▪ Jumlah pendapatan yang diperoleh anggota selama satu bulan dalam rupiah</p>	<p>▪ Data diperoleh dari responden mengenai jumlah pendapatan yang diperoleh anggota selama satu bulan dalam rupiah</p>	interval

<p>tertentu.</p> <p>▪ Motivasi anggota (X_3)</p> <p>Motivasi adalah suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam pencapaian tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. (Stephen P. Robbins)</p>	<p>Menurut teori ERG dari Clayton Alderfer, ada tiga kelompok kebutuhan inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksistensi (<i>Existence</i>) 2. Hubungan (<i>Related</i>) 3. Pertumbuhan (<i>Growth</i>) 	<p>Motivasi yang mendorong seseorang untuk masuk atau tetap menjadi anggota Koperasi untuk memenuhi kebutuhan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksistensi <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Memperoleh keamanan 1.2 Meningkatkan pendapatan 1.3 Memenuhi kebutuhan hidup 2. Hubungan <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Menyampaikan aspirasi 2.2 Memperluas relasi 2.3 Mendapat pengakuan 3. Pertumbuhan <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Memperoleh penghargaan 3.2 Meningkatkan status sosial 3.3 Memperoleh gengsi 	<p>Data diperoleh dari responden mengenai motivasi yang mendorong seseorang untuk masuk atau tetap menjadi anggota Koperasi untuk memenuhi kebutuhan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksistensi <ul style="list-style-type: none"> Memperoleh keamanan Meningkatkan pendapatan Memenuhi kebutuhan hidup 2. Hubungan <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan aspirasi Memperluas relasi Mendapat pengakuan 3. Pertumbuhan <ul style="list-style-type: none"> Memperoleh penghargaan Meningkatkan status sosial Memperoleh gengsi 	<p>ordinal</p>
<p>▪ Variabel terikat Partisipasi anggota (Y)</p> <p>Partisipasi anggota adalah pelaksanaan kewajiban dan pemanfaatan hak seorang anggota Koperasi terhadap Koperasinya. (Andang K. Ar.)</p>	<p>Partisipasi anggota meliputi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan 	<p>Partisipasi dilihat dari keterlibatan anggota dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RA yang diukur dari: <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Partisipasi dalam 	<p>Data diperoleh dari responden mengenai keterlibatan anggota dalam :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RA yang diukur dari : Partisipasi dalam kehadiran pada setiap 	<p>ordinal</p>

		kehadiran pada setiap RA	RA.
		1.2 Partisipasi dalam memberikan masukan, ide, gagasan terhadap Koperasi	Partisipasi dalam memberikan masukan, ide, gagasan terhadap Koperasi.
	2. Partisipasi dalam permodalan	2. Pemupukan modal diukur dari : Simpanan pokok Simpanan wajib Simpanan sukarela Dana pembinaan anggota	2. Pemupukan modal diukur dari : Simpanan pokok Simpanan wajib Simpanan sukarela Dana pembinaan anggota
	3. Partisipasi dalam pemanfaatan pelayanan Koperasi	3. Pemanfaatan pelayanan diukur dari: 3.1 Memanfaatkan pelayanan koperasi dalam menyediakan jasa konsultasi. 3.2 Pembuatan / perpanjangan surat-surat perijinan trayek.	3. Pemanfaatan pelayanan diukur dari : Memanfaatkan pelayanan koperasi dalam menyediakan jasa konsultasi Pembuatan perpanjangan surat-surat perijinan trayek.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Manurut *James – Dean* (2001 : 305-342) dalam bukunya “Metode dan Masalah Penelitian Sosial”. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai cara, diantaranya : observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya :

a. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Artinya peneliti mengamati objek secara langsung tetapi tidak melakukan partisipasi terhadap kegiatan yang diamati. Sehingga dengan cara tersebut diperoleh gambaran alamiah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

b. Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dengan jalan membaca, mempelajari dan menganalisis teori-teori serta data tertulis mengenai literatur dan buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

c. Data Elektronik

Studi data elektronik dilakukan dengan cara membuka dan mencari situs-situs dan website internet yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sehingga didapatkan data yang up to date dan bervariasi

d. Kuesioner

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, yaitu cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan cepat.

e. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, notulen rapat, dan agenda. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan oleh **Suharsimi Arikunto (2006:231)**.

3.6. Instrumen Penelitian

Menurut **Suharsimi Arikunto (2006:149)**, "instrumen penelitian adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode". Dalam suatu penelitian alat pengumpul data atau instrumen penelitian akan menentukan data yang dikumpulkan dan kualitas itu menentukan kualitas penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang angket Diklat perKoperasian, tingkat pendapatan anggota, motivasi anggota, dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (**Suharsimi Arikunto, 2006:151**).

Adapun langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tujuan pembuatan angket yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai Diklat perkoperasian, tingkat pendapatan anggota, motivasi anggota, serta pengaruhnya terhadap partisipasi anggota.
- b. Menentukan objek yang menjadi responden yaitu para supir yang menjadi anggota KOBANTER Baru yang menjadi sampel.
- c. Menyusun kisi-kisi.
- d. Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.
- e. Merumuskan pertanyaan-pertanyaan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup. Jenis instrumen yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan.
- f. Sedangkan instrumen yang bersifat terbuka yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dengan memberikan kesempatan kepada responden untuk mengisi pertanyaan yang tidak disediakan alternatif jawabannya.
- g. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal berarti objek yang diteliti mempunyai peringkat. Ukuran data ordinal hanya menetapkan peringkat saja, sedangkan untuk data yang bersifat interval para responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.

- h. Untuk pengukuran variabel X_1 , X_2 , X_3 , serta variabel Y dilakukan dengan menjabarkan aspek-aspek pada variabel X_1 , X_2 , X_3 dan variabel Y ke dalam bentuk pertanyaan. Setiap pertanyaan mempunyai empat kriteria jawaban dengan pembagian skor 1,2,3,4.
- i. Memperbanyak angket
- j. Menyebarkan angket
- k. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

3.7. Uji Coba Instrumen Penelitian

Dalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik atau tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, oleh karena itu untuk menguji instrumen penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota KOBANTER harus diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid atau shahih

mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. (Suharsimi Arikunto, 2006: 168)

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir. Dalam uji validitas ini digunakan teknik korelasi *product moment* Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Koefisien butir validitas yang dianalisis
- N = Banyaknya responden
- X = Skor responden untuk item pernyataan
- Y = Skor total responden untuk keseluruhan item
- $\sum X$ = Jumlah skor pertama
- $\sum Y$ = Jumlah skor kedua
- $\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian skor pertama dan kedua
- $\sum X^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor pertama
- $\sum Y^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor kedua

(Suharsimi Arikunto, 2006 :170)

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan, diperbandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-3)$ dimana n menyatakan banyaknya jumlah responden dan nilai 3 dari variabel bebas

Jika $r_{hitung} \geq r_{0,05} \rightarrow$ Valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{0,05} \rightarrow$ Tidak Valid

3.7.2 Uji Reliabilitas (*Test of reliability*)

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, tingkat keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tersebut dari sekelompok individu walaupun dilaksanakan pada waktu yang berbeda.

Pengujian reliabilitas instrumen dianalisis dengan rumus Alpha yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right] \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2006:196})$$

Dengan keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_1^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varian total

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Menurut **Sugiyono (1999:18)** bahwa “Analisis regresi mempersyaratkan bahwa macam data yang dapat diuji harus memiliki jenis data interval atau rasio. Maka untuk memenuhi persyaratan analisis yang akan digunakan perlu dilakukan transformasi data dari skala ordinal menjadi skala

interval.” Metode yang digunakan dalam hal ini adalah *Methods of Succesif Interval* (MSI).

Langkah kerja *Methods of Succesif Inteval* (MSI) adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan tiap butir item pertanyaan, misalnya dalam angket.
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1,2,3,4 yang disebut Frekuensi.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut Proporsi (P).
4. Tentukan Proporsi Kumulatif (PK) dengan cara menjumlah antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel ordinat distribusi normal baku.
7. Hitung SV (Scale Value) = Nilai skala dengan rumus sebagai berikut :

$$SV = \frac{(DensityofLowerLimit) - (DensityatUpperLimit)}{(AreaBellowUpperLimit) - (AreaBellowLowerLimit)}$$

Tentukan nilai transformasi dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + [1 + SV \text{ min }]$$

Dimana nilai $K = 1 + SV \text{ min}$

Setelah data ditransformasikan dari skala ordinal ke skala inteval, maka

langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis.

Adapun pengolahan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Dari data ordinal diintervalkan dengan menggunakan *Methods of Succesive Interval (MSI)*
2. Setelah data diintervalkan lalu dihitung menurut teknik analisis regresi.

Model analisa data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dan untuk menguji kebenaran dari dugaan sementara digunakan model Persamaan Regresi Linier Ganda sebagai berikut:

$$Y = A_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + B_4X_4 + B_5X_5$$

Dimana :

Y = Partisipasi anggota Koperasi

X₁ = Diklat perKoperasian

X₂ = Tingkat pendapatan anggota

X₃ = Motivasi anggota

Menguji Hipotesis

1. Uji Parsial

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel X secara individu mampu menjelaskan variabel Y. Uji t statistik ini menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sudjana, 1992 :380})$$

Hipotesis dalam penelitian ini secara statistik dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ho : $\beta = 0$ artinya tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Ha : $\beta \neq 0$ artinya ada pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima Ho jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan menolak Ho jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dalam pengujian hipotesis melalui uji t tingkat kesalahan yang digunakan peneliti adalah 5% atau 0,05 pada taraf signifikan 95%.

2. Uji F Statistik

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel X secara bersama-sama mampu menjelaskan variabel Y dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Uji F ini menggunakan rumus sebagai

berikut:
$$f = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2)(n - K - 1)}$$
 (Sudjana 1996 :385)

Dimana :

R = koefisien korelasi berganda

k = jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Pengujian ini dilakukan untuk menuji rumusan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Variabel X secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel Y

H_1 : Variabel X secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Y

Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis adalah menerima H_0 jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ dan menolak jika $f_{hitung} > f_{tabel}$. Dalam penelitian ini taraf kesalahan yang digunakan adalah 5 % atau pada derajat kebenaran 95%.